

ABSTRAK

PT. ABC merupakan industri manufaktur yang bergerak di bidang produksi keramik sanitari. Dengan penerapan sistem *make to order* dalam memenuhi kebutuhan *customer* dan komitmen menghasilkan produk berkualitas dengan harga kompetitif serta pengiriman yang tepat waktu. Hal tersebut menuntut perusahaan agar mampu mengelola sistem produksinya secara lebih efektif dan efisien melalui identifikasi aktivitas *value added*, mereduksi *waste* dan memperpendek *lead time* dalam meningkatkan produktivitas serta proses perbaikan yang berkesinambungan. Implementasi *lean manufacturing* membantu perusahaan menjadi lebih kompetitif, terutama dalam hal mengurangi *waste* yang terjadi pada proses kerja bagian firing PT. ABC.

Salah satu upaya untuk mengurangi *waste* adalah dengan menerapkan metode 5S, Metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) dianggap sebagai metode kerja yang dapat meningkatkan efisiensi menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan nyaman dengan cara menata ulang lingkungan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menerapkan metode 5S di PT. ABC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak proses pemborosan pada item *seiton, seiso* dan visualisasi dimana terjadi pemborosan pada *process, defect, inventory*, dari setiap proses pemborosan tersebut dapat menyebabkan permasalahan pada produk, oleh karena itu penulis membuat rekomendasi perbaikan dalam setiap item dengan tujuan bisa mengurangi pemborosan yang terjadi dan menjadikan proses kerja menjadi produktif sehingga hasil kerja tercapai dengan maksimal dan tetap memperhatikan kualitas yang bagus.

Kata Kunci: Metode 5S, *waste, lean manufacturing, Produktivitas*